

PENGARUH LAMA FERMENTASI DAN KONSENTRASI NaOCl PADA
EKSTRAKSI TERHADAP VIABILITAS BENIH MENTIMUN
(*Cucumis sativus* L.) VARIETAS RPA 201

Oleh :

Ratih Puspitasari

Intisari

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama fermentasi dan konsentrasi NaOCl pada ekstraksi terhadap viabilitas benih mentimun (*Cucumis sativus* L.) varietas RPA 201. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Mei 2023 di Laboratorium Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta-Magelang, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Faktor pertama lama fermentasi dengan 4 taraf yaitu lama fermentasi 0 jam, 12 jam, 24 jam, 36 jam, faktor kedua konsentrasi NaOCl dengan 3 taraf yaitu 0%, 5%, 10%. Hasil penelitian dianalisis menggunakan pengujian sidik ragam atau ANOVA dengan taraf 5% dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Apabila terdapat pengaruh nyata maka dapat dilakukan uji lanjut menggunakan uji *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT) dengan taraf 5%. Pengaruh lama fermentasi terbaik terhadap peningkatan viabilitas mentimun terdapat pada perlakuan lama fermentasi 24 jam ditunjukkan dengan daya berkecambah, indeks vigor dan kecepatan tumbuh dengan rata-rata tertinggi. Pengaruh konsentrasi NaOCl terbaik terhadap peningkatan viabilitas mentimun terdapat pada perlakuan NaOCl 5% ditunjukkan dengan daya berkecambah, indeks vigor dan kecepatan tumbuh dengan rata-rata tertinggi. Interaksi perlakuan terbaik terhadap viabilitas benih terdapat perlakuan hasil lama fermentasi 24 jam dengan perlakuan NaOCl 5%.

Kata kunci: Benih, Ekstraksi, Lama Fermentasi, NaOCl, Viabilitas.